

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, PROMOSI,
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI
BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, PROMOSI,
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI
BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Pembimbing:

1. Dr. Rahmawati, M. Ag
2. Mujahidin, Lc. M.E.I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah yang di tulis oleh Wahyuuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0036 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin 03 Mei 2021 Miladiyah bertepatan dengan 21 Ramadhan 1442 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 07 Mei 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Penguji I |
| 3. Hendra Safri, SE., MM | Penguji II |
| 4. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Mujahidin, Lc., M.E.I. | Pembimbing II |



Mengetahui



Dekan IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAHYUDDIN
NIM : 16.0402.003 6
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 08 Maret 2021
Yang membuat pernyataan,

WAHYUDDIN
NIM. 16 0402 003 6

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh pengetahuan, Lokasi, Promosi, terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank Syariah yang ditulis oleh Wahyuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 003 6, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di seminar hasilkan pada hari bertepatan dengan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar (S.E).

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si | Penguji I | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E.M.M | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Rahmawati, M. Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Mujahidin, Lc.,M.,E.,I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Ketua Pogram Studi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam

Perbankan Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Hendra Safri, S.E.M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur ke hadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi terhadap minat Masyarakat menajdi nasabah di bank syariah”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, Keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai Nabi Uswatun Khasanah (contoh teladan yang baik) bagi seluruh alam semesta.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafar, M.H. ,Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan

berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, SH.,M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Rahmawati, S.Ag. dan Dosen Pembimbing II, Mujahidin, Lc.M.EI. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Dr. Mahadin Shaleh, M.Si dan Dosen Penguji II, Hendra Safri, S.E. M.M. yang telah memberikan arahan dan menguji kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Andi.Wahid dan Ibunda Sitti Dahlia tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a,

dorongan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi dan mendidik penulis hingga sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.

8. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas F) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar HMPS Perbankan Syariah Masa Amanah 2017/2018 dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibada di hadapan-Nya. Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, 08 Maret 2021

Wahyuuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	We	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan yā'	a	a
وِ	fathah dan wau	i	i

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

وَضَائِرُ لَأَ فَاطِلٍ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid*, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus ditransliterasikan secara utuh,

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, CP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Tufī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī ‘al-Isālmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Ibnu Abū al-Walīd Muhammad)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta’ālā</i>
saw	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	63

B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. An-Nisa/58.....	25
Kutipan Ayat QS. Ali-Imran/130.....	33



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

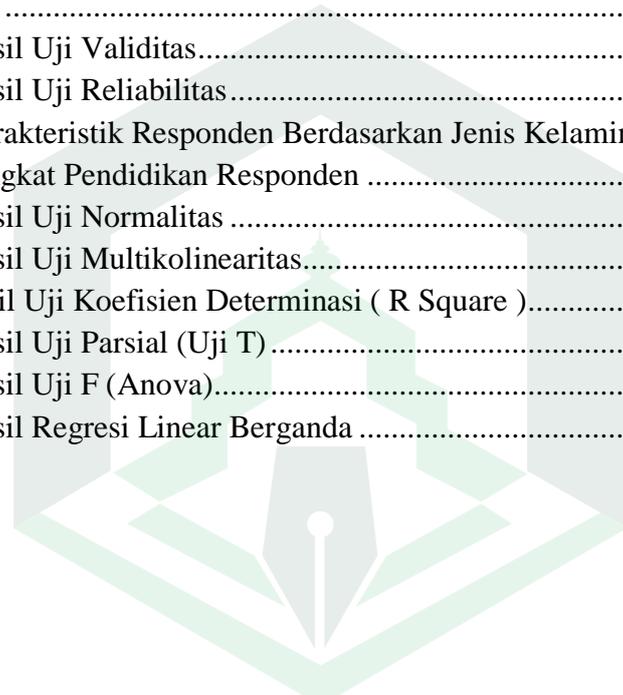
Hadis 1 Hadis tentang titipan (Wadi'ah).....	26
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Untuk Instrumen Variabel	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pengetahuan.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Promosi.....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lokasi	39
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di bank syariah	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Anova).....	55
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	56



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penelitian

Lampiran 2 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 3 Nota Persetujuan Pembimbing

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Cek Turnitin

Lampiran 6 Verifikasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Wahyuddin, 2020. “*Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi, Terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Rahmawati, M. Ag dan Mujahidin, Lc.M.E.I.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh, pengetahuan, lokasi, promosi terhadap masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah, untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh lokasi terhadap masyarakat minat menjadi nasabah di bank syariah dan seberapa banyak promosi terhadap masyarakat minat menjadi nasabah di bank syariah, dan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, dengan penentuan sampel sebanyak 349 masyarakat desa Bassiang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya, teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan program SPSS 20. Adapun tahapan dalam teknik pengelolaan dan analisis data yaitu uji *kualitas* instrumen penelitian yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. Selanjutnya, penulis melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, *linearitas*, *multikolinearitas*, dan *heterokedastisitas*.

Kemudian Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji T dan uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis uji hipotesis uji T variabel pengetahuan (X1) menunjukkan bahwa bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,912 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,967 atau $3,912 > 1,967$, untuk variabel lokasi (X2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,872 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,967 atau $7,872 > 1,967$ dan untuk variabel promosi (X3) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,907 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,967 atau $6,907 > 1,967$. Sedangkan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau $53,880 > 2,631$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Implikasi dalam penelitian ini yakni kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi tentang adanya Pengaruh pengetahuan, lokasi, dan promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah.

Kata kunci: pengetahuan, lokasi, promosi, minat menjadi nasabah



IAIN PALOPO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah lahir sebagai tuntutan dari masyarakat Islam yang menginginkan adanya sebuah sistem perbankan yang benar-benar menerapkan ajaran Islam. Saat ini menurut data dari otoritas jasa keuangan (OJK) perbulan Desember 2015, berdasarkan statistik perbankan syariah, jumlah perbankan Syariah cukup memenuhi 12 Bank umum Syariah di Indonesia, telah memiliki 22 unit di perusahaan Syariah dan 163 bank pembiayaan rakyat Syariah dengan total jaringan kantor sebanyak 2.301 kantor diseluruh Indonesia.¹ Dalam dekade terakhir, perbankan Syariah telah mengalami penurunan performa dibanding perbankan konvensional. Eksistensi perbankan syariah jelas memiliki arti penting bagi pertumbuhan ekonomi berlabel syariah dalam halnya mampu memberikan menghadirkan solusi untuk perkembangan bank syariah tersebut. Implementasi penerapan perbankan Syariah perlu diketahui bagi mahasiswa dan masyarakat karena merupakan suatu lembaga intermediasi yang mampu memecahkan permasalahan ekonomiyang dihadapi oleh Masyarakat kecil khususnya di dalam bidang permodalan.²

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah “Badann usaha yang menghimpun ,dana dari

¹https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian_Bank.html di akses pada tanggal 24 Desember 2018 pukul 08:WITA.

²Selvi. Dalam Skripsinya “Pemahaman Tata Cara Berbisnis Busana Muslim Menurut Prinsip Syariat Islam. (Studi Pada Pedagang , Busana Muslim di Pusat Niaga Palopo) tahun 2016

masyarakat dalam bentuk kredit atau kata lainnya dalam rangka memaksimalkan kondisi hidup masyarakat sekitar”. kehadiran dan kegunaan perbankan di Indonesia ini baik untuk Masyarakat, Industri besar menengah atau yang memiliki peranan dan pengaruh sangat signifikan.³

Perbankan Indonesia memiliki sifat khusus. Pertama, sebagai salah satu subsistem Industri jasa permodalan, Industri perbankan terkadang di anggap sebagai jantung dan motor penggerak perekonomian suatu negara. Kedua, Industri perbankan adalah suatu industri yang mampu bertumpu dengan kepercayaan masyarakat yang memiliki dana untuk disimpan. Adapun perbankan syariah yaitu suatu system dimana perbankan syariah yang di kembangkan berdasarrkan hukum Islam. Usaha ini di awali oleh larangan Islam untuk memungut maupun simpan meminjam dengan perhitungan bunga (riba) dan larangan ber-investasi dalam usaha-usaha yang ada kaitannya dengan media dan barang yang gharar dalam Islam (haram).⁴

Di masa kini di Indonesia dapat dilihat secara historis yaitu dengan diwujudkannya pemikiran berbagai kalangan seperti para tokoh masyarakat, ulama, akademisi, praktisi ekonomi, dan dengan dukungan penuh pemerintah pada saat itu dengan lahirnya sebuah Bank berbasis syariah pertama di Indonesia. Karna adanya kepercayaan yang menyebabkan Masyarakat mau menitipkann dananya kepada bank, dan karena adanya kepercayaan ini maka bank mau meminjamkan dananya ke Masyarakat. Ketika dalam hal ini lemah

³Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria, “Perkembangan Bank Syariah diIndonesia” dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.01 No.2 juli 2015 h. 76-77.

⁴Khotibul Umam dan Very Antoni, Corporate Action Pembentukan Bank Syariah: Akuisisi, Konversi, dan Spin-Off, (Cet.1;Ugm Pres,2018),h.36-37.

tentunya usaha perbankan pun juga menjadi lemah. Kepercayaan Masyarakat untuk menyimpan dana karena, masyarakat banyak meraih Informasi tentang permasalahan yang terdapat pada bank-bank yang ada,.

Permasalahannya dari tahun ke tahun jumlah Masyarakat dan mahasiswa semakin meningkat setiap tahunnya, namun kenyataannya belum bisa memberikan dampak positif terhadap peningkatan perbankan syariah di Indonesia. Dan peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perbankan syariah baik di kalangan akademisi, praktisi dan Masyarakat awam sangatlah penting.

Salah satu keberhasilan suatu bank itu dapat diukur dengan melihat sejauh mana bank tersebut, dapat menarik perhatian kepada masyarakat agar dapat memahami atau mengenal Bank Syariah baik segi konsep, produk, jenis akad-akad penerapannya maupun operasional sistem di dalam perbankan tersebut. Maka melihat kondisi seperti ini, Bank Syariah harus bisa meningkatkan kualitas untuk menjaga eksistensinya sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yaitu dengan cara menjalankan sumber daya insani dan pengembangan inovasi produk yang dapat menarik menabung minat masyarakat.

Terkait dengan minat, menurut (KBBI) minat adalah sebuah Niat kepada suatu perhatian atau keinginan. Sedangkan minat menabung adalah salah satu faktor yang memiliki kepentingan dalam mempengaruhi aktivitas nasabah dalam menabung. Menabung di bank Syariah adalah beberapa bentuk solusi utama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariah Islam yang

sudah diajarkan oleh Rosulullah saw dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil atau mudharabah. Dengan fenomena inilah yang terjadi di masyarakat sehingga berminat untuk menitipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan keseimbangan antara pihak bank dan nasabah.⁵

Di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu. Pengetahuan akan Bank Syariah ini sudah mulai cukup memahami dan berpotensi memicu kurangnya pengetahuan terhadap Bank Syariah, untuk bertransaksi di bank syariah tersebut. Pemahaman Agama Islam (Masyarakat) itu mempengaruhi keputusan masyarakat sehingga tidak memahami perbankan Syariah kontemporer. Penduduk di desa ini yang ada dasarnya dalam mayoritas muslim itu awalnya memilih alternatif Bank konvensional sebagai media peminjam modal untuk membantu membangun segala macam usaha yang mereka inginkan dan juga memenuhi kebutuhan lainnya yang bersifat terikat.

Dalam hal tersebut, telah terbukti berdasarkan salah satu pengakuan dari tokoh masyarakat di desa Bassiang biasanya mereka ingin bertransaksi berdasarkan prinsip Islam yang mana bank syariah merupakan rujukan dan objek utama bagi mereka dalam bertransaksi sesuai persepsi Islam. Bahkan sebagian masyarakat yang sudah terlanjur terikat oleh bank konvensional ingin berhenti bertransaksi dan pindah ke Bank Syariah. Akan tetapi yang menjadi faktor penghambat dan sumber masalah bagi masyarakat tersebut adalah mereka sangat sulit untuk mengakses Bank Syariah yang manapula dapat

⁵ https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian_Bank.html di akses pada tanggal 24 Desember 2018 pukul 08:WITA.

terpengaruhi oleh lokasinya yang tidak memadai, sehingga membuat masyarakat berfikir untuk mengambil keputusan bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat yaitu **“Pengaruh pengetahuan, Lokasi, Promosi, Terhadap minat Masyarakat menjadi nasabah bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimna pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah ?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah ?
3. Bagaimana pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah?
4. Bagaimna pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan, menganalisis, dan mendeksripsikan strategi manajemen sumber daya masyarakat tersebut. Secara khusus penelitian bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah syariah
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang harus memenuhi oleh penulis yaitu :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang peran mahasiswa dan masyarakat dalam perkembangan perbankan.

2. Bagi penulis

Sebagai referensi dan sumber Informasi bagi pihak yang membutuhkan Informasi penelitian tentang peran mahasiswa dan masyarakat dalam perkembangan perbankan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dengan kaitannya dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada.

Adapun beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu :

1. Penelitian ini dikemukakan oleh Irnawati Indi. Dalam skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah”**(Study kasus pada masyarakat di kecamatan Rappocini Kota Makassar). Hasil yang diperoleh menunjukkan hasil uji F menunjukkan model berpengaruh signifikan, yaitu minat masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan, lokasi, dan pelayanan di bank syariah.⁶
2. Penelitian ini dikemukakan oleh Luqman Santoso, dalam skripsi yang berjudul **“Persepsi Minimnya pengetahuan Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah”** (Study Kasus di Kabupaten Semarang). Hasil yang diperoleh di perlukan edukasi dan sosialisasi

⁶Irnawati Indi, 2019 “Faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (Study Kasus pada masyarakat di kecamatan Rappocini Kota Makassar)”. Dalam Skripsi Universitas Negeri Makassar, h.14

tentang perbankan Syariah yang lebih dini kepada masyarakat, terutama di saat mereka masih anak-anak, remaja mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA dan perguruan tinggi, sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah. Dan di harapkan pada peneliti yang akan datang diharapkan jumlah sampel yang akan di gunakan lebih banyak. Dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, maka hasil penelitian yang di dapatkan lebih akurat.⁷

3. Penelitian ini kemukakan oleh Wiwin Khasanah, dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh persepsi Mahasiswa UIN sunan kalijaga tentang perbankan Syariah terhadap minat menabung di bank Syariah mandiri”** (Study) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam). Hasil yang di peroleh, persepsi mahasiswa UIN sunan kalijaga tentang perbankan Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank Syariah.
4. Penelitian ini dikemukakan oleh M. Khariska Afriadi, dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah”** (Study kasus masyarakat Komplek Perumahan perumahan Kel. Kandang mas kec. Kampung melayu Kota Bengkulu) pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hasil yang di kemukakan oleh M. Khariska Afriadi adalah

⁷Luqman Santoso 2006, “Persepsi Pengetahuan Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus di Kabupaten Semarang)”. Dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2016,h.81

tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.⁸

Perbankan syariah merupakan mitra yang baik dalam transaksi keuangan, hal ini terbukti bahwa semakin banyak mahasiswa menabung di BSM untuk dapat menambah perkembangan bank syariah. Sehingga kedepannya perbankan syariah bukan menjadi pilihan alternatif tetapi menjadi solusi masalah keuangan yang utama, terutama menjadi mitra terpercaya.⁹

5. penelitian ini di kemukakan oleh, Reski Amalia, **“Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo”** pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam (IAIN) Palopo. Hasil yang di peroleh Reski Amalia adalah perlu di evaluasikan serta di sosialisasikan seluruh Masyarakat Muslim khususnya di kec. Bara mengambil pembiayaan pada bank syariah di Kota Palopo.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Landasan teori

⁸M. Khariska Afriadi 2016, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah” (studi kasus masyarakat komplek perumahan kel. Kandang mas kec. Kampung melayu Kota Bengkulu)”. Dalam skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kota Bengkulu, 2016, hal.33-34

⁹Wiwin Khasanah 2015, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri. (Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).” Dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015,h.85

¹⁰Reski Amalia, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara Menggambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di kota palopo” (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017), h. 22 td

Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman yang terkumulasi sehingga bisa digunakan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. Pengetahuan juga dapat dikemukakan sebagai gejala yang didapatkan untuk diperoleh manusia melalui pemikiran. Pada seseorang menggunakan pemikiran budinya untuk mengetahui suatu kejadian tertentu yang belum pernah dialami sebelumnya itu dapat memunculkan sebuah pengetahuan.

Pada awalnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif/perkiraan terhadap hal-hal sebagai hasil dari pengenalan suatu bentuk/pola pikir manusia. Data dan informasi terkadang dapat membingungkan seseorang, maka pengetahuanlah yang mengarahkan tindakan.

Menurut, Ahmad Abu peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap beradaptasi yang bersikap dan melakukan dalam kondisi tertentu yang berlandaskan status dan fungsi sosialnya.¹¹

Menurut, Soekanto Soerjono adalah peran aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak sesuai dengan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peran yang penuh.¹²

Menurut, Siswoyo adalah mahasiswa dapat dijelaskan sebagai individu yang sedang mencari ilmu ditingkat perguruan tinggi. Baik negeri maupun swasta atau lembaga lainnya yang sederajat dengan perguruan

¹¹Ahmadi Abu, "*Psikologi sosial Surabaya : penerbit pt.Bina Ilmu*" hlm. 50

¹²Soekanto Soerjono 2001 "*Hukum Adat Indonesia*" Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. Dalam Journal bistream Vol.3 No 8 tahun 2017, hlm. 20 <http://repository.usu.ac.id/bistream123456789/15766/3pkm-mei-agt2001-%287%29.pdf.txt>

tinggi. Mahasiswa dapat di nilai mempunyai pemikiran yang Intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan manajemen dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung terkait pada diri setiap Mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.¹³

Setiap mahasiswa memiliki keahlian tersendiri yang berbeda dengan mahasiswa yang lain. Karna setiap mahasiswa memiliki kelainan di tingkat kinerja, kecepatan belajar, dan gaya belajarnya. Perbedaan cara belajar ini menandakan cara yang mudah bagi mahasiswa untuk mengetahui Informasi selama belajar.

2. Perbankan Syariah

Perbankan syariah dalam istilah Internasional juga dikenal sebagai Islamic banking atau terkadang dikenal sebagai perbankan bebas bunga. Bunga merupakan lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan memiliki produk tersendiri yang di kembangkan berlandaskan A-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Disisi lain, bank Islam merupakan lembaga permodalan yang usahanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta penyebaran uang yang oprasiannya disesuaikan dengan sistem syariat Islam.¹⁴

Berkembangnya dunia perbankan di Indonesia di tandai dengan salah satu di antaranya adalah berdirinya bank syariah. Dalam dunia perbankan

¹³Siswoyo 2017 “Hubungan antara kompromitas dan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa ” Dalam jurnal Empati, April 2017 Volume 6 (Nomor 2), hal.31-37

¹⁴ Muhammad, “Implikasi Fatwa MUI tentang Bunga Bank Terhadap perkembangan Bank Syariah” forum Yudisium dan Station General Pondok Shabran UMS”, Yogyakarta: Pusat Studio Ekonomi Islam STIS, 2004. 10 januari 2004, h.2.

Syariah di Indonesia tersebut, mulai berjalan sesuai prinsip syariah seiring dengan terbentuknya bank Muamalat di Indonesia pada november tahun 1991.¹⁵

3. Minat

a) Pengertian

Minat merupakan (interest) berarti kecenderungan atau kekeliruan yang tinggi atau kemauan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia di artikan sebagai “sebuah kecenderungs hati yang tinggi terhadap suatu keliru atau kemauan”.

Minat adalah niat seseorang yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mewujudkan suatu keinginan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa teratrik pada suatu objek atau setiap kegiatan tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu.¹⁶

b) Motivasi

Kata motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan keaktivitasan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Seseorang melakukan aktivitas belajar karna ada mendorongnya. Sehingga memotivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.

¹⁵Syakir Sofyan, “Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia” Dalam Jurnal Bilancis Vol. 10 No. 2 juli Desember 2016 h. 92

¹⁶Irnawati Indi 2019. “faktor-faktor yang memengaruh minat masyarakat menanbung di bank syariah”(Study kasus pada masyarakat di kecamatan rappocini kota makassar)

c) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang bertujuan pada suatu subyek. Perhatian memegang peranan penting dalam proses untuk mengetahui apa yang tidak diketahui.

4. Indikator Minat

Menurut Ferdinad, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut.¹⁷

- a) Minat transaksi, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- b) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.
- c) Minat profesional, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memilik preferensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini hanya dapat di ganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
- d) Minat Eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

5. Masyarakat

Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat sebagai kekompakan manusia yang mennepati suatu wilayah yangg realita dan bertoleransi

¹⁷Augusty Ferdinad, Metode Penelitian Manajemen.(Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro,2006), h.129

secara terus-menerus sesuai dengan suatu sistem adat-istiadat tertentu dan terikat oleh rasa identitas komunitas.¹⁸

Horton dan Hunt mendefinisikan masyarakat juga disebut bagian dari kelompok manusia yang secara bersamaan untuk mampu menghadapi kelompoknya sendiri, bersifat independen. dalam hal ini, wilayah tertentu, memiliki kebudayaan, dan sebagian kegiatannya berlangsung di dalam kelompok.¹⁹

Soerjono Soekanto mendefinisikan masyarakat juga disebut suatu sistem sosial yang menghasilkan kebudayaan. Jadi masyarakat merupakan kesatuan manusia dalam suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhannya.²⁰

Menurut ketiga ahli di atas mengenai masyarakat, jadi peneliti mengemukakan bahwa kurangnya pengetahuan ini mampu mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Syariah, karena masyarakat yang ada tidak semuanya menggunakan jasa perbankan untuk menyimpan uangnya, karena mereka tidak mempercayai perbankan syariah karena kurangnya pengetahuan yang tadi. Dalam pengajuan pembiayaan ini yang sering kita jumpai banyak dokumen-dokumen yang harus di baca tidak seharusnya juga di baca saja tetapi pahami mengenai perjanjian pembiayaan

¹⁸Koentjaraningrat 1980 “ Pergeseran Modal Sosial dalam Pelaksanaan Upacara Adat Mandi Belimau Di Dusun Limbung Desa Jada Bahrin Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka”. Dalam jurnal Society, Volume V, Nomor 2, Desember 2017

¹⁹Horton Paul B., dan Chester L. Hunt (1993). “*Sosiologi*”. Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). Jakarta: penertbit Erlangga, hlm. 129-130.

²⁰Soekanto soerjono 2001 “*Hukum Adat Indonesia*” Jakarta:PT. Raja Grafindo persada. Dalam Journal bistream Vol.3 No 8 tahun 2017, hlm. 20
<http://repository.usu.ac.id/bistream123456789/15766/3pkm-mei-agt2001-%287%29.pdf.txt>

demi mempersingkat waktu, mereka hanya menanda tangani dokumen yang ada tanpa membaca atau mengecek dokumen tersebut. Di sini kita ketahui resiko yang terjadi pada masyarakat. Misalnya dalam pembiayaan sepeda motor sudah tertera dalam perjanjian apabila telat membayar sekian bulan angsuran, maka akan diadakan penarikan motor. Nah, apabila itu terjadi nasabah pasti akan kecewa dalam hal ini. Apa bila ketika nasabah menuntut Banklah yang akan menang.

Dan pihak bank sudah mempunyai bukti yang cukup dengan adanya perjanjian awal. Yang terpenting adalah kurangnya pengetahuan terhadap bank syariah beserta produknya. Sebagian memang masyarakat sudah tahu produk-produk yang di tawarkan bank Syariah, hingga masyarakat tidak tahu produk-produk bank Syariah tentunya, tidak berminat untuk menggunakan jasa bank Syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai niat untuk menabung pada bank syariah dikarenakan demi menghindari unsur riba.

Pengetahuan masyarakat tentang bank Syariah masih sangat minim. Masih banyak yang belum mengerti dan salah paham tentang bank syariah dan menganggapnya sama saja dengan dengan bank konvensional, yang di harapkan peneliti ini kepada masyarakat umum maupun mahasiswa perbankan syariah mampu menginformasikan atau mengshare pengetahuan kita mengenai bank syariah tersebut.

6. Perkembangan perbankan Syariah

Setiap organisasi pasti mengalami perkembangan peristiwa selama hidupnya. Namun perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme, baik yang bersifat objektif maupun yang bersifat subjektif. Jadi arti peristiwa perkembangan itu, khususnya perkembangan manusia, hanya tertuju pada aspek psikologis, tetapi juga tertuju pada aspek biologis.

Perkembangan adalah suatu proses yang pasti dialami oleh setiap individu, pada kenyataannya perkembangan ini proses yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan kematangan seseorang individu yang ditinjau dari perubahan yang bersifat progresif dan sistematis yang terjadi pada diri manusia.²¹

Menurut Yusuf Syamsu, Perkembangan adalah perubahan yang dialami oleh individu atau organisasi menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara otomatis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun spesifik (rohaniah).²²

Menurut Oemar Hamalik, Peningkatan yang ditujuh kepada perubahan yang progresif dalam organisasi bukan saja perubahan dalam segi fisik

²¹Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya”*. (cet. 1; kencana : Prenadamedia, 2011). h.19

²²Yusuf S., dkk. (2004). *“Pengembangan Diri : Materi Bimbingan Bagi Mahasiswa”*. Bandung : UPT LBK UPI. Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Vol IV No. 5 April 2006 ISSN : 1829-5606
joice, Bruce, Marsha Well dan Emily Calhoun (2002). *Model of Teaching*. (Sixth Edition). Allyn an Bacon.

(jasmani) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi.²³

7. Sejarah perkembangan perbankan Kontemporer.

Sebenarnya perbankan sudah ada sejak zaman babilonia, yunani, dan romawi. Praktik-praktik perbankan saat itu sangat membantu lalu lintas perdagangan. Pada mulanya, praktik perbankan saat itu terbatas pada tukar menukar modal. Sehingga lama-kelamaan praktik tersebut berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan, ataupun meminjamkan uang, dengan memungut bunga pinjaman.

Pada zaman Babilonia (kurang lebih tahun 2000 sebelum M) praktik perbankan di lakukan dengan transaksi simpan meminjamkan. Praktik perbankan pada saat itu adalah menerima simpanan uang dari masyarakat dan menyalurkannya pada kalangan bisnis. Pihak bank mendapatkan penghasilan dengan menarik biaya dari jasa penyimpanan uang masyarakat. Pada saat ini (kontemporer) muncul bank-bank swasta.²⁴

Perkembangan perbankan syariah dari sisi institusi berawal pada tahun 1991 di bentuknya bank muamalat Indonesia (BMI) dan resmi di tentukan pada tahun 1992. Menurut Mutiara Dwi sari, dalam undang-undang No. 10 tahun 1998, dinyatakan bahwa bank-bank mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk menyelenggarakan aktivitasnya dengan di perbolehkan menjalankan aktivitas dual banking sistem. Adanya dual banking sistem

²³Hamalik Oemar (2004). "*Proses Belajar Mengajar*", Jakarta : Bumi Aksara. Dalam jurnal Pendidikan Dasar. Volume V No.7 April 2007. UPI Press.

²⁴Sigit Triandaru-Totok Budisantoso, " Bank dan Lembaga Keuangan Lain" (Cet: 2 ; Salemba Empat : Jakarta, 2006)h.4

dimana bank konvensional dibolehkan membuka unit usaha syariah atau Islami window. Peraturan inilah yang menjadi momentum dan telah membuka kesempatan yang luas bagi perbankan konvensional yang ingin membuka produk syariah mereka disamping tetap mempertahankan sistem konvensional.²⁵

8. Kebijakan pengembangan bank syariah di Indonesia.

Perkembangan bank Syariah di Indonesia dewasa ini berjalan dengan sangat pesat. Walaupun jumlah bank, jumlah kantor bank dan jumlah total aset bank Syariah masih sangat Minim apabila di bandingkan dengan bank konvensional. Kita telah membuktikan bahwa perkembangan perbankan syariah yang pesat baru terjadi setelah di berlakukannya Undang-undang perbankan.

Dengan berlakunya Undang-undang perbankan tersebut telah memberikan dasar hukum yang lebih layak dan peluang yang lebih besar dalam peningkatan bank Syariah di Indonesia. Undang-undang perbankan diharapkan agar menarik peningkatan jaringan kantor bank Syariah yang dapat lebih menjangkau Masyarakat yang membutuhkan diseluruh Indonesia. Dengan berlakunya Undang-undang perbankan, secara resmi hukum bank baik dari aspek kelembagaan dan kegiatan usaha bank Syariah telah di atur dengan jelas dan menjadi landasan yuridis yang kuat bagi perbankan dan para pihak yang berkepentingan. Undang-undang ini telah

²⁵Mutiara Dwi Sari, Zakaria Bahari, Zahri Hamat, "*Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*". Suatu Tinjauan. Dalam Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3 No.2 April 2013 h.123-124

memberikan kemungkinan yang semakin besar bagi berkembangnya bank-bank syariah.²⁶

Berdasarkan Undang-Undang perbankan, telah diberlakukannya beberapa pengaturan yang berkenaan dengan perbankan syariah di Indonesia. Bank Indonesia selaku Otoritas perbankan mengeluarkan kelembagaan berbagai ketentuan yang mengatur perbankan syariah, baik aspek kelembagaan maupun aspek kegiatan usaha perbankan Syariah serta hal lainnya yang berkenaan dengan praktek perbankan syariah. Sejak saat itu kembangan perbankan syariah semakin meningkat pesat.

Adanya peningkatan jumlah warga mayoritas muslim Indonesia yang mencapai +85 % dari 227 juta penduduk Indonesia, dan memberikan waktu bagi perkembangannya secara pesat sektor perbankan syariah di Indonesia, dengan menyajikan alternatif instrumentasi keuangan dan perbankan kepada nasabah muslim Indonesia. Sejak saat itu, pemerintah semakin serius dalam memberikan perhatian terhadap peningkatan bank Islam di Indonesia. Bank Islam tidak lagi dikesankan dari institusi yang di dibeda-bedakan oleh pemerintah setempat. Hal ini tergambar dari berbagai macam peraturan bank Islam, menyusul perubahan yang substansial terhadap peraturan hukum perbankan Indonesia.

Seperti kita diketahui, perbankan Syariah sebagai salah satu sistem perbankan nasional membutuhkan berbagai sarana pendukung agar dapat

²⁶Zakaria Bahari, Zahri Hamat, "*Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*". Suatu Tinjauan. Dalam Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3 No.2 April 2013 h.123-124

memberikan motivasi yang maksimum bagi peningkatan ekonomi nasional. Salah satu prasarana pendukung vital adalah adanya pengaturan yang memadai dan sesuai dengan strateginya. Pengaturan tersebut diantaranya dituangkan dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, belum lengkap dan kurang mengakomodasi karakteristik operasional perbankan Syariah. Dimana disisi lain pertumbuhan dan volume usaha bank Syariah belum cukup berkembang. Melihat begitu besar dorongan dan dukungan dari Masyarakat agar di susun Undang-Undang perbankan Syariah yang terpisah oleh Undang-undang perbankan konvensional, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengajukan intensif penyusunan Rancangan Undang-undang perbankan Syariah, dan selanjutnya mendapat tanggapan positif dari pemerintah, telah terbuka jalan untuk segera, merealisasikan rancangan perbankan Syariah, dan akhirnya setelah melalui pembahasan intensif undang-undang perbankan syariah berhasil di selesaikan. Dukungan yang begitu besar dari sebagai warga mayoritas dapat di ketahui dari proses penyusunan dan pembahasan daftar inventasi masalah perbankan Syariah yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat.²⁷

Tepat hari selasa, tanggal 17 juni 2008, dalam rapat paripurna DPR, akhirnya DPR menyepakati rancangan Undang-undang rentang perbankan syariah untuk di sahkan menjadi Undang-undang perbankan syariah setelah diadakan perubahan dan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

²⁷Arief dan Anton Pubo, *Sekilas Ulasan UU Perbankan Syariah, Jakarta* : Dalam Jurnal Buletin Hukum dan Perbankan Kebanksentralan Volume 3 No.1. 2005.

Pengesahan Undang-undang perbankan Syariah dilakukan oleh presiden pada hari rabu, pada tanggal 16 juli 2008, sebagaimana tergolong dalam Undang-undang nomor 21 Tahun 2008. tentang perbankan Syariah, kemudian diundangkan dalam lembaran negara republik Indonesia nomor 4867. Dengan lahirnya Undang-undang nomor 21 tahun 2008, ini diharapkan akan lebih menjamin kepastian dan perlindungan hukum bagi segenap pihak dan sekaligus memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.²⁸

Adanya dukungan rangkuman aturan yang tidak memadai dibidang perbankan Syariah, serta semakin bertambahnya perlengkapan keuangan syariah diharapkan akan semakin menarik investor / pelaku bisnis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga perkembangan ekonomi Syariah di Indonesia dapat berkembang lebih baik giat. Terlebih di Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim, memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung peningkatannya kegiatan ekonomi berlandaskan prinsip Syariah, termasuk perbankan syariah. Sebelum terbentuknya UU perbankan syariah, praktik operasionalisasi perbankan syariah berdasarkan kepada UU perbankan umum sebagaimana termuat dalam UU nomor 7 tahun 1992. Sebagaimana telah dirubah dengan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, serta regulasi Bank Indonesia berupa peraturan dan surat Edaran Bank Indonesia. Peraturan terkait perbankan

²⁸Ichwanuddin, Wawan dan Haris, Syamsuddin (Ed). 2014. *Pengawasan DPR Era Reformasi : Realitas Penggunaan Hak Interpelasi, Angket, dan Menyatakan Pendapat*. Jakarta : LIPI Press.

Syariah dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 belum spesifik, sehingga perlu diatur secara individu dalam suatu Undang-undang tersendiri, yakni sebagaimana termuat dalam UU perbankan syariah.²⁹

9. Produk-produk bank syariah yaitu :

Pengertian akad, akad yaitu persetujuan menulis antara bank Syariah atau uas dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan jenis Syariah.

a. Mudharabah (menghimpun dana)

Yang di maksud dengan “akad mudharabadh” dalam menghimpun dana adalah akad, kerjasama antara pihak pertama (‘amil, mudharib., atau Bank Syariah) yang melakukan sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad.³⁰ Dalam perbankan Syariah terbagi tiga produk penghimpunan dana, yaitu :

1) Giro wadi’ah

- a) Simpanan yang diambil sewaktu-waktu atau berlandaskan kesepakatan dengan menggunakan cek atau kartu atm sebagai media/alat penarikan.

²⁹Mahfud MD, Moh. 2001, “*Dasar dan Struktur Ketatanegaraan Indonesia*”. Jakarta: Rineka Cipta, Halaman 155-156.

³⁰Nurul Huda Mustafa Edwin Nasution,. “Investasi Pada Pasar Modal Syariah” Edisi Revisi, (Cetakan Ke-2) Hak penerbitan pada Prenada Media Group 2007. halaman 30-33. Dan Ahmad Ifham, “Membongkar Rahasia Bank Syariah” PT Gramedia Pustaka Utama 2016. Hak penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama. Kompas Gramedia Building Blok 1 Lt. 5 Jl.palmerah Barat. Jakarta 10270. Hal.112-119.

- a) dapat dibuka oleh perusahaan atau perorangan.
 - b) aturan tentang storan pertama dan saldo minimal.
 - c) cek dapat berbentuk tunai melalui rekening.
- 2) Tabungan wadi'ah
- a) Simpanan yang dapat diambil berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan buku atau kartu sebagai alat penarikan.
 - b) Buku tabungan/account statment merupakan bukti pemilikan/pegangan rekening.
 - c) aturan tentang storan pertama dan saldo minimal.
- 3) Deposito Syariah
- a) Simpanan atau jangka waktu tertentu yang dapat diambil setelah jatuh tempo.
 - b) Menggunakan slip sebagai tanda bukti simpanan.
 - c) Mendapatkan bunga yang dibayarkan tiap akhir bulan.

Akad usaha dua pihak dimana salah satunya memberikan modal (syahibul mal) sedangkan yang lainnya memberikan keahlian (mugdharib), dengan nisbah keuntungan yang telah di setujui dan apabila terjadi kerugian tersebut. Karena karakteristik mudharabah seperti ini, maka dia dapat diterapkan pada dua prodak, yaitu tabungan dan Deposito. Dengan menerapkan tabungan pada deposito, makha nasabah bertindak selaku Sahibul Mal dan bank selaku Mudharib, nasabah dan bank harus menyepakati nisbah bagi hasil ketika pembukaan tabungan dan deposito mudharabah simpanan dalam tabungan deposito mudharabah hanya dapat

ditarik setelah jangka waktu tertentu (tidak dapat ditarik sewaktu-waktu) untuk memastikan dana tersebut digunakan dalam usaha bank.

Posisi Bank dan Nasabah dalam penghimpunan dana

Tabel. 2.1 Penghimpunan dana

PRODUK	NASABAH	BANK
Wadiah	Pemilik titipan	Penerima titipan
Mudharabah	Pemilik modal/dana (sahibul mal)	Pengelola dana/mudharib
Qardh	Pemberi pinjaman	peminjam

b. Wadiah

Secara etimologi, wadi'ah bersumber dari bahasa Arab yakni akad kata wad'u yang berarti meninggalkan dan wadi'ah adalah sesuatu yang ditinggalkan pada orang yang bukan haknya untuk dijaga. Menurut Sayyid sabiq, kata wadi'ah berasal dari kata wada'a al asya-i yang berarti meninggalkannya. Dinamai hal-hal yang ditinggalkan seorang pada orang lain untuk dijaga dengan sebutan wadi'ah sebab ia meninggalkannya pada orang yang menerima titipan. Barang yang disebut ida', orang yang menitipkan barangnya disebut mudi' dan orang yang menerima titipan disebut wadi'.

Wadiah adalah perjanjian yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang pada pihak kedua. "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.." (Q.S An-Nisa / 58).

Ulama berbeda pendapat dalam menjelaskan wadiah, karna juga berbeda dalam beberapa syarat wadiah tersebut, dimana ulama hanafiah dan malikiah yang mesyaratkan wadiah itu harus berupa harta, mereka tidak mensyaratkan dalam pemeliharaan akadnya harus berupa akad tabarru, mereka mendefinisikan, wadiah adalah : pemilik harta menyerahkan kepada orang lain untuk memelihara hartanya. Sedangkan ulama Syafi'iyah mensyaratkan pada wadiah tersebut harus berupa harta atau sesuatu yang khusus dari yang haram (seperti berupa najis yang mengandung manfaat), mereka juga tidak mensyaratkan dalam akad wadiah harus memakan tabarru. Menurut pasall 20 ayat 17 kompilasi hukum ekonomi Syariah, wadiah ialah penitipan dana antara pihak pemilik penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut. Aplikasi wadiah terdapat dalam fatwah DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/2002 tentang sertifikata wadiah Bank Indonesia.³¹

Secara prinsip, akad wadiah dibolehkan, dalam Islam. Dasar hukumnya adalah sebagai berikut :

a) Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa / 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimahnya dan apabila

³¹Rayno Dwi Adityo. “*Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Jaminan Keperdataan*” dalam Jurnal Yuridis Vol.2 No.1 Juni 2015. Hal 28-42

kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha melihat, maha mendengar”. (QS. An-Nisa / 58). ayat ini, menurut para mutafisir berkaitan dengan penitipan kunci ka’bah sebagai amanah Allah pada Usman Ibnu Thalhah, seorang sahabat Nabi SAW,.

b) Hadis dari Abu Hurairah, di riwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ وَأَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَا حَدَّثَنَا طَلْقُ بْنُ عَنَمٍ عَنْ
شَرِيكِ قَالَ ابْنُ الْعَلَاءِ وَقَيْسُ عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ
انْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ (رواه ابو داود) 5/381

Artinya :

“Tunaikanlah amanah (titipan) kepada yang berhak menerimanya dan janganlah membalas khianat kepada orang yang mengkhianatimu.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, di shahikan oleh Syaikh al-Abani dalam Al Irwaa 5/381). Ijma”. Para ulama Islam sepanjang zamangtelah melakukan Ijma` (konsenkuensi) terhadap legitimasi Al-Wadi`ah karena kebutuhan manusia terhadap hal ini, seperti dikutip oleh Wahbah az-zuhaily, Hasan Abdullah amin dan juga Syafii Antoni.

10. Perspektif pasar modal dengan adanya obligasi syariah maka :

- a. Pengembangan pasar modal syariah secara lebih luas sebagai implikasi dari masterplan pasar modal.
- b. pengembangan instrumen-instrumens syari'ah di pasar modal baik pasar primer maupun sekunder.
- c. Bentuk pendanaan yang inovatif dan kompetitif sehingga semakin memperkaya pengembangan produk yang ada dipasar modal.
- d. Kebutuhan alternatif instrumen, investasi berdasarkan syari'ah seiring berkembangnya institusi-institusi keuangan syariah.

Adapun perspektif emitmen dengan adanya obligasi syariah maka :

- a. Mengembangkan akses pendanaan untuk masuk ke dalam institusi keuangan nonkonvensional.
- b. Memperoleh sumber pendanaan yang kompetitif.
- c. Mengelola struktur pendanaan yang inovatif dan menguntungkan.
- d. Memberikan alternatif investasi kepada masyarakat pasar.³²

Pada tataran praktis, masih di jumpai mekanisme Islam belum mencerminkan idealisme sebuah negara Islam. Kenyataan inilah yang menimbulkan anggapan di kalangan intelektual Muslim bahwa negara dalam Islam tidak ada, dengan alasan tidak ada perintah dalam Islam untuk menegakkan negara Islam, dan dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah tidak pernah tercatat adanya istilah negara Islam ini, misalnya darul Islam, baladah Islam atau daulah Islam. Sementara menurut Abdurhaman Wahid, negara Islam dimasa Nabi saja diragukan kebenarannya, sebab beliau tidak

³²Nurul Huda Mustafa Edwin Nasution, Investasi pasar modal syariah, edisi revisi (Jakarta kencana: Cet, II, 2008), hal. 88

berbicara tentang negara, tetapi tentang komunitas dan disitu tidak ada peraturan-peraturan kenegaraan. Pemikiran Abdurahman Wahid ini sejalan dengan ide yang di kembangkan oleh Ali Abdul Raziq menyatakan Muhammad hanya seorang Rosul, beliau bukanlah seorang raja, pendiri atau negara maupun penganjur berdirinya suatu pemerintahan politik, konsep tersebut dikuatkan oleh Qomaruddin Khan yang secara tegas menyatakan “Tidak ada satu ayat pun dari ayat Al-Qur’an yang menyatakan tentang politik”. Pernyataan di atas dapat di terimah namun menurut Suyuthi Pulungan memang tidak ada dilalatul al nash yang menyatakan secara eksplisit tentang teori politik, sistem dan bentuk negara yang harus di ikuti umat Islam. Tapi di dalamnya terdapat prinsip-prinsip ajaran tentang hidup masyarakat dan bernegara. Dasar-dasar tersebut bisa di kembangkan menjadi asas teori politik Islam.³³

Sedangkan menurut An-Nabhani mengatakan, bagi orang yang peneliti harta yang ada dalam kehidupan di dunia ini sekarang, maka setelah melakukan penelitian tersebut pasti akan menemukan bahwa harta hanya ada tiga macam, yaitu : tanah harta yang diperoleh melalui pertukaran barang, serta harta yang diperoleh dengan cara mengubah bentuknya dari satu bentuk menjadi bentuk yang lain. Dari sinilah, sesuatu, yang lazim digunakannya adalah pertanian, perdagangan, dan industri. Jadi, mekanisme

³³Dr. H. Zakaria Syafe'i. M.Pd. “Negara dalam perspektif Islam”. Suyuthi Pulungan, Fiqih Siyasa, Cet. H, Rajawali Press, Jakarta, 1995 : hal 67

untuk meningkatkan kepemilikan seseorang atas harta inilah yang menjadi topic pembahasan dalam sistem ekonomi.³⁴

Secara sistematis, hukum Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. Hukum 'tiqādiyyah (aqidah). Hukum ini mengatur hubungan rohani manusia dengan yang maha kuasa dalam masalah keimanan dan ketaqwaan.
2. Hukum khuluqiyah (akhlak). Hukum ini mengatur hubungan manusia dengan dan makhluk lain dalam hubungan beragama, bermasyarakat, dan bernegara. Dalam hukum khuluqiyah ini mencakup hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang merupakan kunci menuju akhlak sesama makhluk.
3. Hukum syar'iyah (syariah). Hukum ini mengatur hubungan hidup lahiriyah antara manusia dengan makhluk lain, dengan Tuhan-Nya selain bersifat rohani, dan dengan alam sekitar.

Hukum syariah secara prinsip dapat dirangkum dalam dua kelompok, yaitu ibadah dan muamalah. Maksud ibadah dalam arti khusus/sempit, ialah hubungan manusia dengan Tuhan seperti salat, puasa, zakat, dan ibadah-ibadah utama lainnya. Berikut ini ibadah dilihat dari segi arti khusus karena arti umum dari ibadah adalah mencakup hubungan manusia 'dengan makhluk lain yang dilakukan bertujuan mendapat rida dari Allah Ta'ala. Sedangkan hukum

³⁴An-Nabhani 2002, Membangun sistem Ekonomi Alternatif perspektif Islam. (Surabaya : Risalah Gusti, 2002). Hal. 6

muamalat adalah aturan yang terkait dengan hubungan manusia dengan sesama dan dengan makhluk lain sekaligus.³⁵

Hukum muamalah terdiri dari lima bagian:

- a) Hukum perdata (mu'āmalat), yaitu ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia mengenai harta benda dan segala hak milik yang berupa material termasuk bentuk-bentuk hak-hak dan kewajiban masing-masing hubungan tersebut;
- b) Hukum perkawinan, yaitu peraturan yang mengatur hubungan sesama manusia yang berhubungan dengan kebutuhan biologis, hak dan kewajiban suami-istri, keharmonisan keluarga, perceraian dan sebagainya;
- c) Hukum waris, yaitu hukum yang berkaitan dengan harta benda yang disebabkan oleh kematian;
- d) Hukum jinayah(jināyāt), yaitu hukum yang berhubungan dengan jiwa, akal, dan kehormatan manusia;
- e) Hukum siyasah (politik), yaitu hukum yang berhubungan dengan kenegaraan dan pengaturannya.³⁶

Berdasarkan klasifikasi tersebut, kegiatan ekonomi yang meliputi bagian dari hukum Islam, dapat dilihat pada tabel 2.2

³⁵Wiroso, Konsep Dasar Perbankan Syariah, Jakarta : Dalam Journal Iqtishadia *Badan Hukum Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman dan HAM*. Vol. 3 No 2 Desember 2016

³⁶Suyuthi pulungan, fiqh Siyasah, Cet, II, Rajawali Press, Jakarta, 1995 : hal.55

Tabel. 2.2 Kegiatan Ekonomi dalam Hukum Islam

Hukum	Ekonomi	Hubungan
Ibadah maliyah	Zakat, infaq, sedekah	Pemerataan pendapatan
Munakahat	Nafkah dan hartabersama	Memenuhi kebutuhan pokok
Mawaris	Wasiat dan tirkah	Takhalluf
Muamalah maliyah	Jual beli, sewa menyewa. Dan lain-lain.	Akad/perikatan
Jinayah	Larangan mencuri, menipu, riba dan lain-lain.	Hif al-mal/memelihara harta
Siyasah (politik)	Sumber pendapatan Negara : ghanimah, fay', jizyah, dan ZIS	Pemerataan dan pengembangan masyarakat

Hukum Ekonomi Hubungan Ibadah maliyah Zakat, infaq, sedekah
Pemerataan pendapatan Munakahat Nafkah dan harta bersama Memenuhi
kebutuhan pokok Mawāris Wasiat dantirkah Takhalluf Muamalah māliyah
Jual beli, sewa menyewa, dll Akad/perikatan Jināyah Larangan mencuri,
menipu, riba, dan lain-lain ḥifzal-māl/ memelihara harta Siyāsah (politik)
Sumber pendapatan Negara:ghanīmah,fay', jizyah, dan ZIS Pemerataan
pendapatandan pengembangan masyarakat Sumber: Makalah Kontrak
Keuangan Bank Syariah

Berdasarkan klasifikasi tersebut, kegiatan ekonomi sebagai bagian
dari muamalah, menjadi objek perbahasan dalam hukum muamalah. Dengan
demikian, dapat disimpulkan bahwa ekonomi dan hukum dalam hukum
Islam merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ketika
melakukan pembahasan dan kegiatan ekonomi maka akan terkait
didalamnya aspek-aspek hukum. Oleh karena itu, tinjauan hukum dalam

ekonomi menjadi bagian penting dalam materi ilmu ekonomi. Sumber dan asas hukum ekonomi Islam, ciri-ciri ekonomi Islam ialah Islam itu sendiri yang terbagi tiga dasar pokok. Ketiganya secara prinsip dan bersama-sama mengatur teori ekonomi dalam Islam, yakni asas akidah, asas akhlak, dan asas hukum.

Indonesia merupakan negara berjumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Akan tetapi perkembangan bank Syariah Indonesia hanya menguasai pasar sebanyak 4.87% di tahun 2015. Pertumbuhan market share yang rendah ini, salah satunya karena masih kecilnya pertumbuhan nasabah bank Syariah di bandingkan dengan nasabah bank konvensional. Banyaknya yang masih labil terhadap produk Syariah, dimana hal itu menjadi sebab kurangnya peningkatan bank Syariah, serta berdampak menurunkan antusiasme masyarakat untuk beralih ke bank Syariah. Yang terdapat di benak masyarakat, produk bank Syariah tidak ada bedanya dengan produk bank Konvensional.³⁷

Berikut ini beberapa faktor kurangnya pengetahuan Masyarakat terhadap bank Syariah dan solusi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bank Syariah antara lain sebagai berikut :

1. Beberapa faktor pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank Syariah yaitu :

a. Pengetahuan

³⁷Sigit Triandaru-Totok Budisantoso, “ Bank dan Lembaga Keuangan Lain” (Cet: 2 ; Salemba Empat : Jakarta, 2006)h.4

Ketidaktahuan masyarakat akan bank Syariah dapat menjadi salah satu alasan yang cukup signifikan untuk tidak menggunakan produk Syariah, karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akad Syariah.

b. Keberadaan bank Syariah (lokasi)

Keberadaan bank Syariah masih susah ditemukan dilingkungan, jika dibandingkan bank Konvensional. Hal ini terdampak bank konvensional lebih menarik masyarakat karena akses yang mudah,.

c. Promosi

Kurangnya promosi yang dilakukan Bank Syariah akan produk-produknya kepada masyarakat kurang mengenal produk Bank Syariah.³⁸

2. Adapun solusi agar meningkatkan pengetahuan terhadap minat Masyarakat menjadi nasabah bank Syariah :

a. Melaksanakan prinsip bank Syariah

Prinsip-prinsip, yang harus tetap di jaga dalam melaksanakan kegiatan yakni bebas dari tiga hal, gharar (penipuan), maisir (perjudian), dan riba (bunga) agar tidak menurunkan kepercayaan masyarakat.

b. Mengembangkan pelayanan kepada nasabah

Pelayanan yang ramahh, cermat dan cepat yang diharapkan nasabah dari bank Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan

³⁸Reski Amalia, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara Menggambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di kota palopo” (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017), h. 22 td.

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Salah satu perilaku syariah yang diterapkan oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk transaksi. Hal ini sesuai firman Allah SWT yang terdapat pada surah Ali-Imran ayat/130

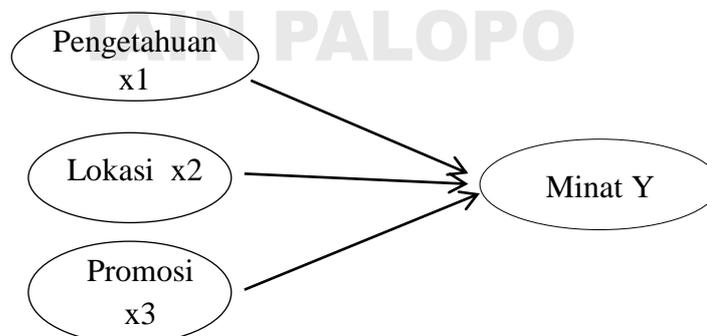
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan”. (Q.S Ali-imran / 130).³⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan penjelasan yang hubungannya antara konsep yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka serta menganalisa dengan meninjau teori yang telah disusun dan hasil-hasil peneltiang terdahulu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir

³⁹ Reski Amalia, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec. Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di kota palopo” (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017), h. 22 td.

Berdasarkan alur kerangka pikir tersebut, dapat diketahui bahwa pengaruh pengetahuan lokasi, promosi, terhadap masyarakat menjadi nasabah bank Syariah

Variabel bebas (independen) yaitu pengetahuan, promosi, dan lokasi. Sedangkan variabel terikatnya (dependen) yaitu Minat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang memungkinkan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut bisa jadi di hiraukan ketika ternyata salah dan akan di terima jika fakta-fakta membenarkan.

H0 : Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah

H1 : Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah

H0 : Tidak ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat bank syariah

H1 : Ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah

H0 : Tidak ada pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah

H1 : Ada pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah

H0 : Tidak ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah

H1 : Ada pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitiann yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini akan di lakukan di Desa bassiang, kecamatan : ponrang selatan, kabupaten : Luwu

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini perlu di perjelas oleh beberapa Istilah di dalam tabel yang ada yakni :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	variabel	Defenisi	Indikator
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan hasil pemikiran manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dll).	a. Pengetahuan produk b. Pengetahuan pembelian c. Pengetahuan pemakaian
2.	Promosi (X2)	Promosi yaitu komponen yang dipakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar dapat mengetahui tentang prodak yang di produksi oleh perusahaan tersebut.	a. Frekuensi b. Kualitas c. Ketetapan
3.	Lokasi (X3)	Lokasi adalah tempat di mana penelitian untuk memberi masyarakat hal-hal yang tidak di ketahuinya	a. Akses b. Lingkungan c. Visibilitas
4.	Minat (Y)	Minat merupakan (kecenderungan hari) kepada sesuatu, minat muncul awal dalam diri kita karena kita tertarik dengan sesuatu.	a. Keinginan b. Ketertarikan

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dapat juga dikatakan sebagai universum, di mana universum itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang diketahui oleh peneliti.

b. Sampel

Sampel adalah sub-unit populasi, survei atau populasi survei itu sendiri yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dalam hal ini, sampel dapat dikatakan sebagai elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar mewakilannya.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dalam penelitian ini yaitu, yang menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, dimana pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik skala likert.

Tabel 3.2 Alternatif jawaban untuk instrumen variabel

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen variabel pengetahuan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pengetahuan produk	1,4,2	3
2	Pengetahuan pembelian	3	1
3	Pengetahuann pemakaian	5	1
	Jumlah		5

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen variabel promosi

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Frekuensi	2	1
2	Kualitas	1	1
3	ketetapan	3	1
	Jumlah		3

Tabel 3.5 kisi-kisi instrumen variabel Lokasi

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Akses	1,5	2
2	Lingkungan	2,3,4	3
3	Visibilitas	6	1
	Jumlah		6

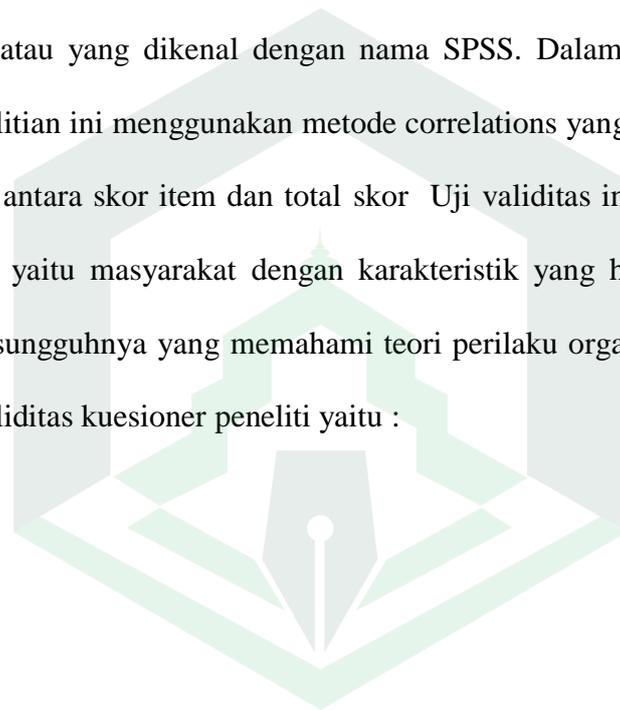
Tabel 3.6 kisi-kisi instrumen variabel Minat menjadi Nasabah

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Keinginan	1,3	2
2	ketertarikan	2,4,5	3
	Jumlah		5

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sehingga uji validasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument (kuesioner). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner. Dalam Pengujian instrumen penelitian ini digunakan aplikasi tambahan Statistical Product And Service Solutions atau yang dikenal dengan nama SPSS. Dalam Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode correlations yang diukur dengan nilai signifikan antara skor item dan total skor Uji validitas ini digunakan oleh 10 responden yaitu masyarakat dengan karakteristik yang hampir sama dengan sampel sesungguhnya yang memahami teori perilaku organisasi. Adapun hasil dari uji validitas kuesioner peneliti yaitu :



IAIN PALOPO

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
1	Pengetahuan (X ₁)	1	0,558	0,098	Valid
		2	0,429	0,098	Valid
		3	0,666	0,098	Valid
		4	0,603	0,098	Valid
		5	0,592	0,098	Valid
2	Promosi (X ₂)	1	0,575	0,098	Valid
		2	0,634	0,098	Valid
		3	0,684	0,098	Valid
3	Lokasi (X ₃)	1	0,504	0,098	Valid
		2	0,650	0,098	Valid
		3	0,491	0,098	Valid
		4	0,725	0,098	Valid
		5	0,430	0,098	Valid
		6	0,545	0,098	Valid
4	Minat menjadi Nasabah (Y)	1	0,534	0,098	Valid
		2	0,562	0,098	Valid
		3	0,660	0,098	Valid
		4	0,500	0,098	Valid
		5	0,536	0,098	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukuran yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga akan menghasilkan data yang sama. Dalam perhitungan alpha digunakan alat bantu aplikasi program SPSS dengan menggunakan model *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,481	Reliabel
Promosi (X_2)	0,247	Reliabel
Lokasi (X_3)	0,559	Reliabel
Minat menjadi Nasabah (Y)	0,450	Reliabel

Sumber : Diolah menggunakan SPSS

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yakni uji yang digunakan untuk melihat sebaran data (distribusi) sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal yakni sebaran data membentuk lonceng. Data yang baik adalah memiliki ciri tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.⁴⁰ Dalam penelitian ini metode uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan fasilitas program SPSS.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni varians variabel dalam suatu model regresi berbeda. Kemudian, jika ada variabel di dalam model suatu regresi memiliki suatu nilai sama hal itu dikatakan homoskedastisitas. Di dalam suatu model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas.

⁴⁰Ike Ulan Ria, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang: Studi Kasus Pt. Rinnai), (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 62

Suatu model regresi yang dikatakan baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas.⁴¹

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas berarti terjadi suatu korelasi linear dimana ketika mendekati kata sempurna antar lebih variabel dari adanya dua variabel independen. Adanya suatu model regresi yang tidak terjadinya korelasi antar suatu variabel bebas, hal itu merupakan korelasi yang baik. Pada penelitian ini, penulis melakukan uji multikolonieritas dengan menggunakan *tolerance and VIF* dengan bantuan program SPSS.⁴²

2. Analisis Regresi

Penelitian yang telah dipakai dalam suatu analisis yang telah ada yakni analisis linier berganda dengan menggunakan variabel X1, X2, X3 dan Y. pengaruh kontingen yang sangat kuat hubungan dengan variabel bebas dan variable terikat. Hadirnya variabel ketiga yang dapat mengubah hubungan awal antara suatu variabel bebas dan variabel terikat. Ketika memproses suatu data yaitu dengan memakai analisis kuantitatif yang telah melalui suatu *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for Windows versi 20*, yang mana suatu alat analisis yang dipakai yaitu menguji suatu hipotesis mengenai pengaruh pengetahuan, promosi, lokasi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

3. Hipotesis

⁴¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 13

⁴²Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI), 81

a. Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Koefisien determinasi yakni suatu nilai yang memperkirakan perubahan yang besar dari hadirnya suatu variabel bebas. Hadirnya suatu nilai koefisien determinasi dapat diketahui penjelasannya manfaat yang diperoleh dari suatu model regresi dengan cara memprediksi suatu variabel terikat.⁴³ Nilai R Square telah membuktikan bahwa koefisien determinasi yang mana mengukur suatu persentase yang besar dari adanya suatu perubahan variabel yang mana disebabkan oleh variabel independen dengan bersamaan. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan *Model Summary* dengan bantuan SPSS

b. Uji Parsial (Uji-t)

Percobaan dari uji yang dipakai dengan maksud menentukan tingkat atau pengaruh variabel independen dengan parsial (individu) dan variabel terikat. Hal seperti inilah dipakai yakni membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana taraf signifikan 5% (0,05). Persyaratan di dalam suatu uji-t yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, jadi ada pengaruh antara kedua variabel yang telah diuji.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, jadi tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.

c. Uji signifikan simultan (uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara serentak atau bersama-sama dengan

⁴³Purbayu Budi Santosadan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144

variabel terikat (Y), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari koefisien determinasi R. Adapun persyaratan uji F sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara variabel yang akan diuji.

d. Analisis regresi linier berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel pengetahuan (X1), promosi (X2), lokasi (X3), secara persial maupun simultan terhadap minat (Y). Secara umum persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket:

Y = Minat Menjadi Nasabah

X1= Nilai Pengetahuan

X2= Nilai Promosi

X3= Nilai Lokasi

α = Konstanta

b1 = koefisien nilai pengetahuan

b2 = koefisien nilai promosi

b_3 = koefisien nilai lokasi

e = Eror



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum penelitian

a. Sejarah singkat Bank Syariah

Perkembangan bank Syariah di Indonesia dewasa ini berjalan dengan sangat pesat. Walaupun jumlah bank, jumlah kantor bank dan jumlah total aset bank Syariah masih sangat Minim apabila di bandingkan dengan bank konvensional. Kita telah membuktikan bahwa perkembangan perbankan syariah yang pesat baru terjadi setelah di berlakukannya Undang-undang perbankan.

Dengan berlakunya Undang-undang perbankan tersebut telah memberikan dasar hukum yang lebih layak dan peluang yang lebih besar dalam peningkatan bank Syariah di Indonesia. Undang-undang perbankan diharapkan agar menarik peningkatan jaringan kantor bank Syariah yang dapat lebih menjangkau masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Dengan berlakunya Undang-undang perbankan, secara resmi hukum bank baik dari aspek kelembagaan dan kegiatan usaha bank Syariah telah di atur dengan jelas dan menjadi landasan yuridisi yang kuat bagi perbankan dan para pihak yang berkepentingan. Undang-undang ini telah memberikan kemungkinan yang semakin besar bagi berkembangnya bank-bank syariah.⁴⁴

⁴⁴Zakaria Bahari, Zahri Hamat, "perkembangan perbankan Syariah di Indonesia", suatu tinjauan . dalam jurnal Aplikasi Bisnis, vol.2 April 2013 h.123-124

Adapun produk-produk di bank syariah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. *Mudharabah* (menghimpun dana)

Yang di maksud dengan “akad mudharabadh” dalam menghimpun dana adalah akad, kerjasama antara pihak pertama (*amil*, *mudharib*, atau Bank Syariah) yang melakukan sebagai pengelola danah dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad.

b. *Wadi'ah*

Wadiah adalah perjanjian yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang pada pihak kedua. “Sesungguhnya allah memerintahkan kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimahnya..” (Q.S An-Nisa / 58).

b. Visi dan Misi Bank Syariah

1) Visi

Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (*falah*).

2) Misi

Mewujudkan Iklan yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip

syariah kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

c. Tujuan Bank Syariah

Adapun beberapa tujuan bank syariah di antaranya sebagai berikut :

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat muslim supaya bermuamalat secara Islami khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan supaya terhindar dari praktek praktek haram (riba) dan usaha lainnya yang mengandung gharar (tidak jelas)
- 2) Untuk menciptakan keadilan yang negatif dibidang ekonomi dengan meratakan pendapatan melalui kegiatan Investasi supaya tidak terjadi kesengajaan yang luar biasa antara pemilik modal dengan masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.
- 3) Untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas hidup umat Islam dengan jalan membuka peluang berusaha lebih besar utamanya kelompok miskin yang arahkan pada produksi yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.

2. Karakteristik responden.

Terdapat suatu jenis-jenis responden yang dapat mendukung suatu penelitian yang telah dilakukan yakni jenis kelamin, pendidikan dan usia yakni:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan adanya data yang telah ada bisa dilihat dari beberapa responden dan dimana yang sangat dominan mengisi kuesioner adalah pria. Tabel berikut ini mempertimbangkan data gender beberapa responden dari hasil mengisi kuesioner.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	149	43%
Perempuan	200	57%
Jumlah	349	100%

Berdasarkan adanya data di atas menghasilkan 43% dimana responden yang telah selesai menjawab suatu kuesioner yaitu karyawan laki-laki dan selebihnya 57% berjenis perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Masyarakat desa Bassiang yang telah menjadi sampel ketika penelitian ini terdapat banyak tamatan Sekolah SD 150, dan tamatan SMP sebanyak 90, dan tamatan Menengah Atas (SMA) yakni 59 orang. Sedangkan lulusan Sarjana sebanyak 50 orang. Kemudian terdapat tingkat pendidikan beberapa responden bisa di ketahui berdasarkan tabel yakni :

Tabel 4.2 Tingkat pendidikan Responden

Tingkat pendidikan	Jumlah responden (Orang)	Presentase %
SD	150	43%
SMP	90	26%
SMA	59	17%
Sarjana	50	14%
Jumlah	349	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Kemudian tabel 4.2, bisa disimpulkan dimana tingkat pendidikan sekolah dasar, tingkatan SMP, mana tingkatan SMA dan Mana tingkat perguruan tinggi di Desa Bassiang lebih didominasi tingkat pendidikan sekolah Dasar.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		349
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21887073
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,028
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari output hasil uji yang terdapat di atas dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil dengan signifikansi sebesar 0,084 dimana nilai ini > dari nilai signifikansi (alpha) sebesar 0,05 sehingga dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Tolerance			VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,714	1,191		3,119	,002			
	Pengetahuan	,179	,046	,174	3,912	,000	,996	1,004	
	Promosi	,482	,061	,359	7,872	,000	,950	1,052	
	Lokasi	,261	,038	,315	6,907	,000	,948	1,054	

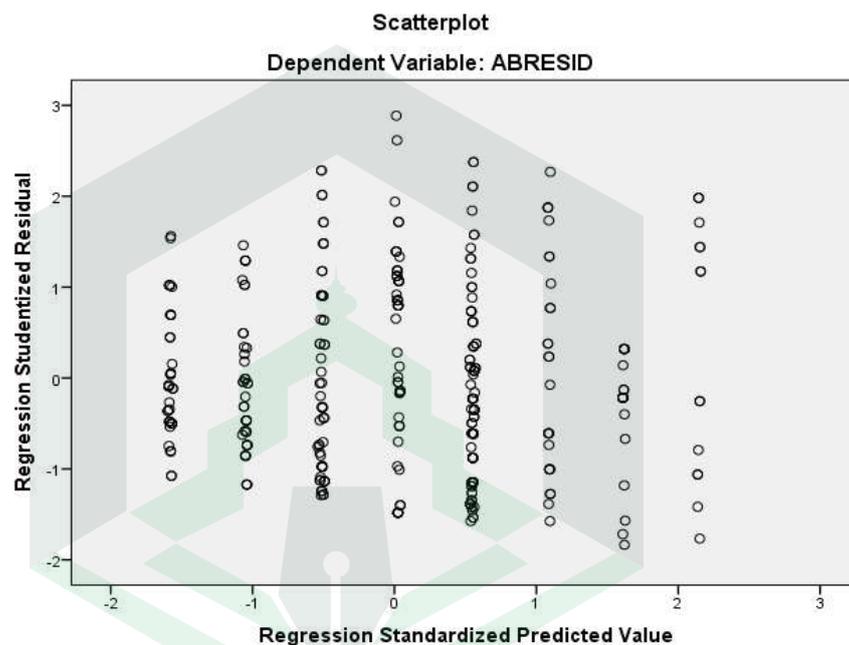
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber : Output Spss

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas di atas telah didapatkan nilai VIF pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 1,004 dan variabel promosi (X2) sebesar 1,052 serta variabel lokasi (X3) sebesar 1.054 semuanya lebih kecil

daripada 10 sedangkan nilai Tolerance pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,996, variable promosi (X2) sebesar 0,950 dan variable lokasi (X3) sebesar 0,948 lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Ketentuan uji Heteroskedastisitas bahwa jika data atau titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah titik 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah titik 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. pengaruh pengetahuan, promosi, lokasi, terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

1) Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,319	,313	1,224

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Promosi
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber : Output Spss

Berdasarkan output di atas didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0.319. Nilai tersebut mengandung arti bahwa secara keseluruhan variabel X1, X2, dan X3 (Pengetahuan, Lokasi dan Promosi) memberikan pengaruh sebesar 0,319 atau 31,9% terhadap variabel Y (Minat). Sedangkan sisanya yakni sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,714	1,191		3,119	,002
	Pengetahuan	,179	,046	,174	3,912	,000
	Promosi	,482	,061	,359	7,872	,000
	Lokasi	,261	,038	,315	6,907	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber : Output Spss

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai sig. secara keseluruhan pada masing-masing variabel X1, X2, dan X3 sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pengetahuan), X2 (promosi) dan X3 (lokasi) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel y (minat menjadi nasabah).

3) Uji Simultan(Uji f)

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242,227	3	80,742	53,880	,000 ^b
	Residual	517,005	345	1,499		
	Total	759,232	348			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Promosi

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 53,880 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni sebesar 2,631. Disamping itu dengan melihat nilai sig. pada tabel anova di atas, diketahui nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel x_1 , x_2 , dan x_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y atau dengan kata lain variabel x_1 (pengetahuan), x_2 (promosi) dan x_3 (lokasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).

4) Regresi linear berganda

Tabel. 4.8 Hasil regresi linear berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242,227	3	80,742	53,880	,000 ^b
	Residual	517,005	345	1,499		
	Total	759,232	348			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Promosi

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai sig. pada tabel anova di atas, diketahui nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel x1, x2, dan x3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y atau dengan kata lain variabel x1 (pengetahuan), x2 (promosi) dan x3 (lokasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu : bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah ? bagaimana pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah ? bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?. untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran angket atau kusioner kepada responden dengan sampel yang ditentukan sebanyak 349 sampel. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22 untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot. Selanjutnya menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan

uji F. Kemudian peneliti menggunakan uji determinasi R^2 dan uji regresi linear berganda.

Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan suatu metode Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil yang signifikansi sebesar 0,084 dimana $>$ dari adanya nilai signifikansi 0,05 sehingga bisa di katakan normal.
2. Uji multikolinearitas dapat menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas telah didapatkan nilai VIF pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 1,004 dan variabel promosi (X2) sebesar 1,052 serta variabel lokasi (X3) sebesar 1.054 semuanya lebih kecil daripada 10 sedangkan nilai Tolerance pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,996 dan variable promosi (X2) sebesar 0,950 serta variable lokasi (X3) sebesar 0,948 lebih besar dari 0,1 maka bisa disimpulkan dimana tidak terjadinya suatu gejala multikolinearitas antarsuatu variabel independen.
3. Uji heterokedastisitas mengungkapkan bahwa berdasarkan output scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas contoh : pada data disamping terlihat bahwa titik-titik/data secara acak menyebar diatas dan

dibawah titik 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji-T) dan uji serentak (uji-F). Dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Uji-T mengungkapkan bahwa yang digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara semua variabel X terhadap variabel Y. cara interpretasinya : jika nilai sig. pada variabel x1, x2, dan x3 lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel x1, x2, dan x3 secara parsial berpengaruh terhadap variabel y. contoh: pada output diatas, terlihat bahwa nilai sig. variabel x1, x2, dan x3 sama-sama sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel x1 (pengetahuan), x2 (promosi) dan x3 (lokasi) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).
2. Uji-F mengungkapkan bahwa yang digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara semua variabel x terhadap variabel Y. Cara interpretasinya : jika nilai sig. Pada tabel anova lebih kecil dari 0,05. maka disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Contoh: pada output diatas, terlihat bahwa nilai sig. Pada tabel anova sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1

(pengetahuan), X2 (promosi) dan X3 (lokasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).

Selanjutnya pembahasan hasil uji determinasi R^2 dan hasil uji linear berganda yaitu sebagai berikut :

1. Uji determinasi (R^2) untuk mengungkapkan bahwa r square digunakan untuk melihat besaran pengaruh yang diberikan oleh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada data di atas terlihat bahwa nilai r square sebesar 0,319 yang mengandung arti bahwa variabel X1 (pengetahuan), X2 (promosi) dan X3 (lokasi) memberikan pengaruh sebesar 31,9% terhadap variabel y (minat menjadi nasabah). Sisanya sebesar 68,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model/penelitian ini.
2. Uji linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai sig. Pada tabel anova lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap variabel y. contoh: pada output di atas, terlihat bahwa nilai sig. pada tabel anova sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pengetahuan), X2 (promosi) dan X3 (lokasi) berpengaruh terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan output pada tabel 4.7 di atas, diketahui nilai signifikansi dimana bila nilai sig. $< 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak) maka variabel

dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara signifikan. Hasil dari output “*Coefficients*” nilai sig. variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak). Artinya variabel dependen minat menjadi nasabah benar dipengaruhi oleh variabel independen pengetahuan dengan arah positif signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H_1 diterima, yaitu pengetahuan berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nazirah Nasution dan Susianto dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh sebesar 59,90% terhadap minat menjadi nasabah, sementara sebesar 40,01% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan berdasarkan uji t, nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

2. Pengaruh lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan output pada tabel 4.7 di atas, diketahui nilai signifikansi dimana bila nilai sig. $< 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak) maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara signifikan. Hasil dari output “*Coefficients*” nilai sig. variabel lokasi sebesar $0,000 < 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak). Artinya variabel dependen minat menjadi nasabah benar dipengaruhi oleh variabel independen lokasi dengan arah positif signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H_1 diterima, yaitu lokasi berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqa

Ramadhaning Tyas dan Ari Setiawan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh sebesar 30,02% terhadap keputusan nasabah untuk menabung, sementara sebesar 69,98% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan berdasarkan uji t, nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

3. Pengaruh promosi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan output pada tabel 4.7 di atas, diketahui nilai signifikansi dimana bila nilai sig. $< 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak) maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara signifikan. Hasil dari output "*Coefficients*" nilai sig. variabel promosi sebesar $0,000 < 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak). Artinya variabel dependen minat menjadi nasabah benar dipengaruhi oleh variabel independen promosi dengan arah positif signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H_1 diterima, yaitu promosi berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.

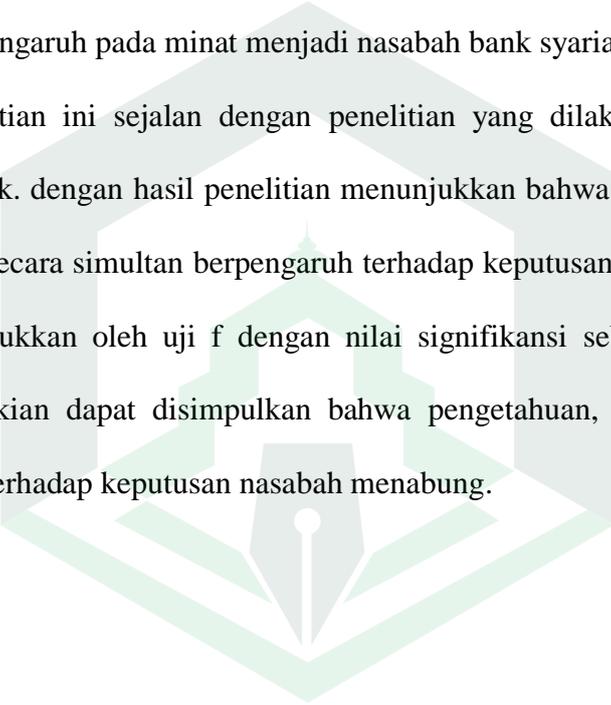
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Gautama Siregar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah. Hal ini ditunjukkan oleh uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

4. Pengaruh pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan output pada tabel 4.8 di atas, diketahui nilai signifikansi

dimana bila nilai sig. $< 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak) maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara signifikan. Hasil dari output “ANOVA” nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ (H_1 diterima sedang H_0 ditolak). Artinya variabel dependen minat menjadi nasabah benar dipengaruhi oleh variabel independen pengetahuan, lokasi dan promosi (secara simultan). Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H_1 diterima, yaitu pengetahuan, lokasi dan promosi berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan dkk. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, lokasi dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Hal ini ditunjukkan oleh uji f dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, lokasi dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil interpretasi yang sudah ditampilkan, mengenai pengaruh pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah, akhirnya bisa diterangkan bahwa:

1. Berdasarkan didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0.319. Nilai tersebut mengandung arti bahwa secara keseluruhan variabel X1, X2, dan X3 (Pengetahuan, Lokasi dan Promosi) memberikan pengaruh sebesar 0,319 atau 31,9% terhadap variabel Y (Minat). Sedangkan sisanya yakni sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah berdasarkan output "*Coefficients*" pada tabel 4.7 diketahui nilai sig. variabel lokasi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H1 diterima, yaitu lokasi berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.
3. Promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah diketahui nilai sig. variabel promosi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H1 diterima, yaitu promosi berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.
4. Pengetahuan, lokasi dan promosi, berpengaruh pada minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah diketahui nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H1 diterima, yaitu pengetahuan, lokasi dan promosi berpengaruh pada minat menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan dkk. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, lokasi dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Hal ini ditunjukkan oleh uji f dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, lokasi dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.

B. Saran

Menurut kesimpulan penelitian tersebut, bahwa beberapa saran dikemukakan dengan harapan hasil lebih baik kedepannya berkaitan mengenai objek penelitian, yaitu:

1. Bagi Praktisi

Bagi masyarakat mampu untuk mempertahankan pemahaman tentang bank syariah agar menjadi telah lebih baik dan optimal dibanding dengan bank konvensional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

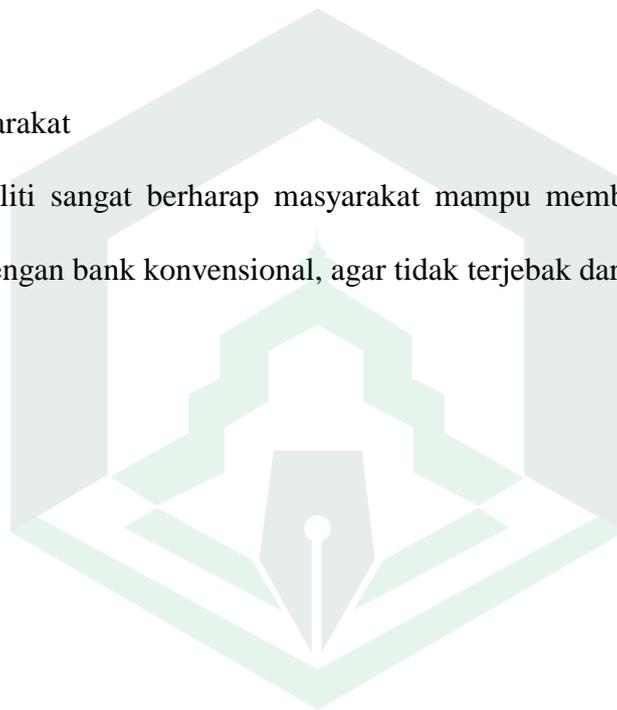
Untuk agenda penelitian setelahnya, penelitian bisa dilakukan dengan menambahkan variabel selain yang dibahas pada penelitian ini serta penambahan jumlah pengamatan sehingga lebih kompleks dalam penyajian datanya.

3. Bagi bank syariah

Bank islam merupakan lembaga permodalan yang usahanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta penyebaran uang dan oprasiannya disesuaikan dengan sistem syariat islam.dan peneliti berharap bank syariah Indonesia berperan aktif dalam ikut perkembangan ekonomi syariah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

4. Bagi masyarakat

Peneliti sangat berharap masyarakat mampu membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional, agar tidak terjebak dari unsur riba.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Yusmad Muammar. 2012. *"Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik"*. Yogyakarta : Deefublish CV Budi Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dr. H. Zakaria Syafe'i, M.Pd. *"Negara dalam perspektif islam"*. Suyuthi Pulungan, *Fiqih Siyasah, Cet. H, Rajawali Press, Jakarta, 1995: hal.55*
- Dwi, Sari Mutiara, Dkk, 2013. *"Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia : Suatu Tinjauan"* Dalam Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No 2. April
- Grasindo, Tim. *"Pelajaran Kewarganegaraan Smp Kelas 1"* Grasindo
- Irnowati Indi, 2019. *"Faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (Study kasus pada masyarakat di kecamatan raponici Kota Makassar)"* Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Ismail, 2010. *"Manajemen perbankan dari teori menuju Aplikasi"*. Jakarta : kencana penerbit media Group
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 :43)
- Khasanah, Wiwin, 2015. *"Pengaruh persepsi Mahasiswa UIN Sunan kalijaga tentang perbankan Syariah terhadap minat menabung di bank Syariah mandiri (Study pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)"* Skripsi. Tidak diterbitkan
- Marimin, Agus Dkk, 2015. *"Perkembangan bank Syariah di Indonesia"* Dalam Jurnal Ilmiah ekonomi Islam Vol. 01 No 02. Juli
- Ophilia, Papilaya Jeaneta dan Huliselan Neleke, 2016. *"Identifikasi Gaya Mahasiswa"* Dalam Jurnal Psikologi Undip Vol. 15 No 1. April
- Santoso, Luqman, 2016. *"Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus di Kabupaten Semarang)"* Skripsi. Tidak diterbitkan
- Sarwono, Jonathan, 2006. *"Analisis Data Penelitian"* Bandung : Andi Offset
- Sofyan, Syakir, 2016. *"Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia"* Dalam Jurnal Bilancia Vol. 10 No 2. Juli-Desember
- Susanto, Ahmad, 2011. *"Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya"*. Jakarta ;kencana Prenadamedia
- Suwendra, Wayan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan"* Badung Bali : Nilacakra
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso Totok, 2006. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lain"* Jakarta : Salemba Empat

Umam, khotibul dan Antoni Veri, 2018. *“Corporate Acction Pembentukan Bank Syariah: Akuisisi, Konfersi, dan spin-off”* Yogyakarta : UGM Press



IAIN PALOPO

L

A

M

P

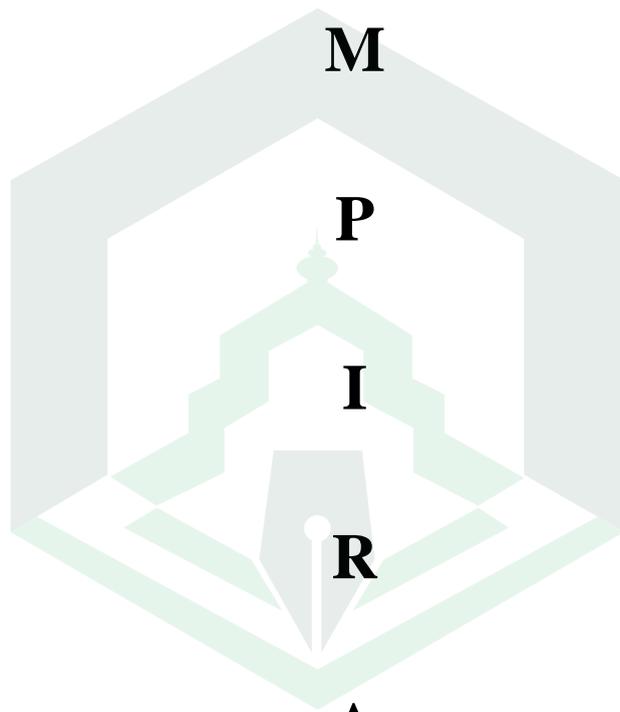
I

R

A

IAIN PALOPO

N



1. HASIL PENELITIAN

- a. Pembagian Kusiner ke rumah warga sekaligus memberikan pengetahuan tentang Bank Syariah.



b. Hasil pengisian Kusioner



2. NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 2020

PERIHAL : PROPOSAL

Lampiran : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan Proposal Mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Wahyuddin

Nim : 16 0402 003 6

Program Studi : Perbankan Syariah

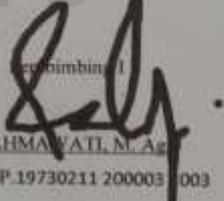
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh pengetahuan, Lokasi, Promosi, terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah

Menyatakan bahwa Proposal tersebut sudah layak diajukan untuk diseminarkan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum WarohmatullahiWabarokaatuh


Pembimbing I
Dr. RAHMAWATI, M. Ag
NIP.19730211 200003 003

3. NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
R. Agus Basanda Telp. 0471 22076
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> <http://fb.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : Istmeva _____ 3050
Lamp : 1 (satu) lbr
Perihal : Pembinaan Pengetahuan Draft

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuddin
NIM : 16 0402 003 6
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi, terhadap minat masyarakat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Mengajukan Permohonan kepada Ibu Kiranya berkenan mengesahkan draf proposal yang tertera di atas.

Demikian permohonan saya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pemohon
Wahyuddin

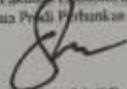
Menyetujui,

Pembimbing II

Mubandah, Lc., M.E.I

Pembimbing I

Dr. Rahmawati, M.Ag

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus Prodi Perbankan Syariah

Helindra Safril, S.E., M.M

IAIN PALOPO

4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

a. Surat permohonan Izin penelitian dari Kampus

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076
Email: feb@iainpalopo.ac.id Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : 223 /In.19/F.EBI/PP.00.9/10/2020
Lamp : 1 (satu) Exempler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 19 Oktober 2020

Yth. Kepala DPMPSTP Kabupaten Luwu
Di -
Belopa

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Wahyuddin
Tempat/Tanggal Lahir	: Bassiang, 25 Agustus 1996
NIM	: 16 0402 0036
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

akan melaksanakan penelitian di masyarakat Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi terhadap Minat Masyarakat menjadi Nasabah di Bank Syariah"

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.


Dekan,

Dr. N. Ramlah M., M.M.

IAIN PALOPO

b. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. Cpu Dewang Ronggo No. 1, Sekeloa Tallo, (0471) 3344115

Nomor : 327/PENELITIAN/10.12/DPNPTSP/X/2020
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada :
Yth. Ka. Desa Bassiang
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 223/In.1MF.EBH/PP.00.9/10/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Wahyuddin
Tempat/Tgl Lahir : Bassiang / 25 Agustus 1996
Nim : 18 0402 0036
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Des. Bassiang Timur
Kecamatan Porrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/institusi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PENGETAHUAN,LOKASI,PROMOSI,TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

Yang akan dilaksanakan di **DESA BASSIANG TIMUR**, pada tanggal **22 Oktober 2020 s/d 23 Oktober 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 0 5 1 9 3 1 2 0 0 2 9 8



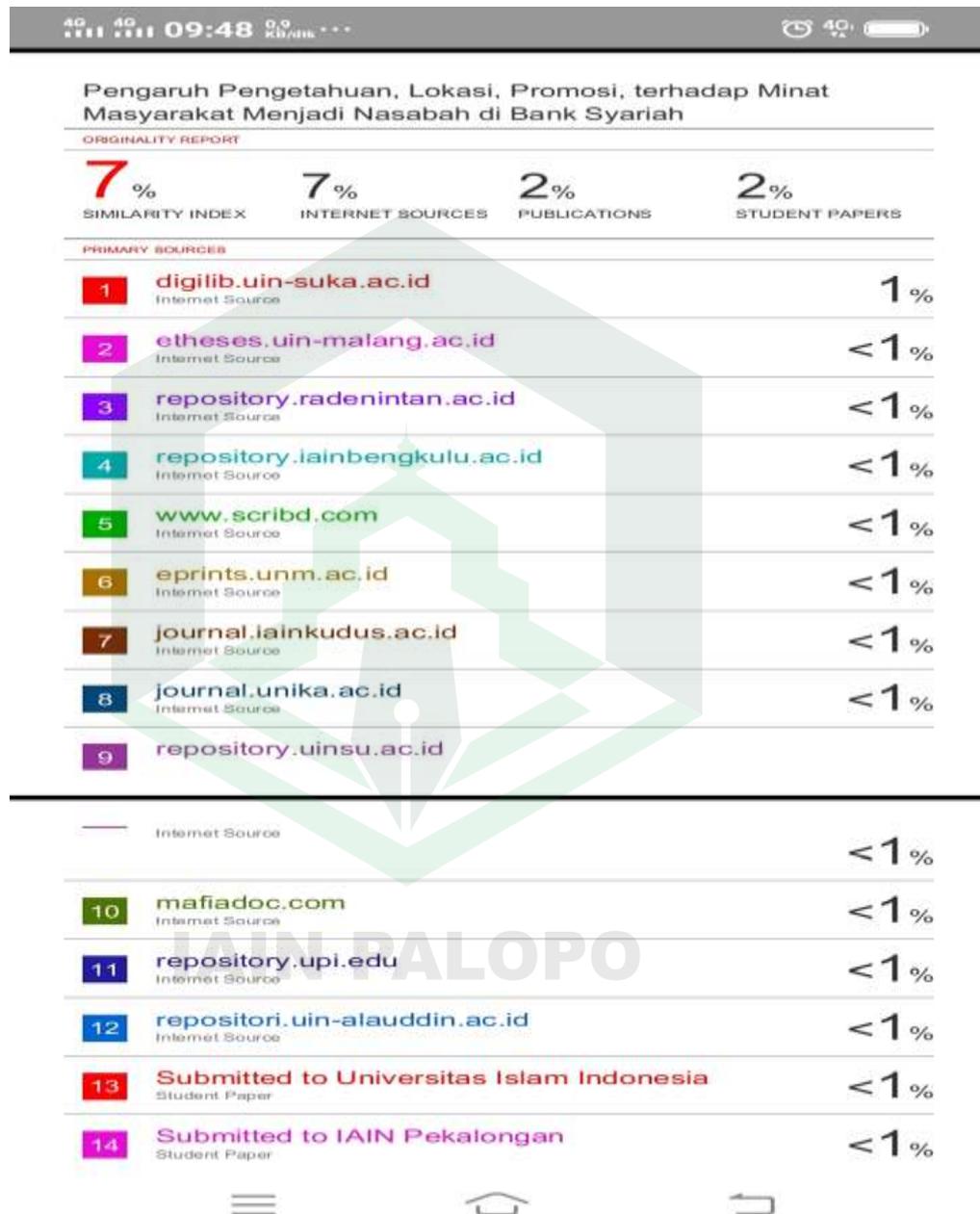
Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 22 Oktober 2020
Pa. Kepala Dinas

Drs. H. MUSTAFA RAHIMA, MM
Pangkat : Pembina Tk. I IV/B
NIP. 096372091-1963031-094

IAIN PALOPO

Tembusan
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan di Belpa).
2. Kepala Kepolisian dan Lintmas Kab. Luwu di Belpa.
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Mahasiswa (i) Wahyuddin.
5. Arsip

5. HASIL CEK TURNITIN



3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
5	www.scribd.com Internet Source	<1%
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
7	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.unika.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinsu.ac.id	
<hr/>		
	Internet Source	<1%
10	mafiadoc.com Internet Source	<1%
11	repository.upi.edu Internet Source	<1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
14	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
15	www.maxmanroe.com Internet Source	<1%
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
18	fr.scribd.com Internet Source	<1%
19	orang-jembatan.blogspot.com Internet Source	<1%
20	rama-delon.blogspot.com Internet Source	<1%
<hr/>		
21	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%

6. VERIFIKASI

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Wahyuddin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Wahyuddin
NIM : 16 0402 003 6
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

IAIN PALOPO
Tim Verifikasi

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy
tanggal :

()

2. Megasari, S.Pd., M.Sc
tanggal : 10 Maret 2021

()

RIWAYAT HIDUP



Wahyuddin, Adalah Nama penulis Skripsi ini. Penulis ini Lahir dari Orang tua sederhana yaitu : Bapak kandung bernama Andi. Wahid, Ibu kandung bernama Sitti Dahlia. penulis ini adalah anak yang ketiga dari 7 Saudara kandung. Penulis di lahirkan di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu. Pada tanggal 25 Agustus 1996. Penulis Menempuh pendidikan di mulai SD 56 Bassiang, kecamatan ponrang selatan, kabupaten Luwu. (lulus tahun 2010), Kemudian melanjutkan ke MTs Al-mustawa Labipi, kecamatan. pakue tengah, kabupaten. kolaka utara. (lulus tahun 2013), dan SMAN 1 Pakue (lulus tahun 2016) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, hingga akhirnya bisa menempuh masa Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Hingga ini, penulis juga aktif sebagai pendidik anak Bangsa salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah wal-Irsyad (MI DDI 1 Palopo) hanya sebagai guru Olahraga dan Sejarah kebudayaan Islam.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir Skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak bersyukur kepada Allah SWT. Atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul **“Pengaruh, Pengetahuan, Lokasi, Promosi, terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”** .